

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>57</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian study kasus. Studi kasus yakni apabila seseorang ingin memahami latar belakang suatu persoalan, atau interaksi individu didalam suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, utuh, intensif dan naturalistik maka penelitian studi kasus merupakan pilihan dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif lainnya. Dalam penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam tentang situasi atau objek.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:ALFABETA,2018),hal 9

<sup>58</sup> Ismail Nurudin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia,2019) hal 80

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti untuk menapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian sangat berperan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu pemilihan lokasi penelitian disini harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana.<sup>59</sup> Penelitian ini dilakukan di usaha budidaya ikan koi milik Bapak Mudori tepatnya di Dusun Judel Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif melibatkan kehadiran peneliti yang berperan penting sebagai instrument sekaligus pengumpul data secara langsung, selain hal tersebut penulis juga harus mengetahui seara detail, seluk beluk, latar belakang usaha hingga penelitian berakhir.<sup>60</sup> Dalam pengumpulan data dilapangan, peneliti dibantu oleh si pemilik usaha yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu mengumpulkan data. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juli 2021 sampai selesai. Peran sebagai instrumen

---

<sup>59</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008),hal.53

<sup>60</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung:PT Remaja Ronda Karya.2002),hal

sekaligus sebagai pengumpul data, penuliss realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang rantai distribusi yang meliputi segmentasi penjualan, penentuan jenis yang banyak diminati dan penentuan market pada usaha budidaya ikan koi milik Bapak Mudori di Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan bukti yang disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>61</sup> Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Data Primer**

Data primer berupa data yang langsung didapatkan dari informan atau orang-orang yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data-data dalam permasalahan peneliti melalui wawancara.<sup>62</sup> Informan dalam penelitian ini meliputi Bapak Mudori sebagai Pemilik Usaha Budidaya Ikan Koi, Mas Sujatmiko selaku karyawan, Pak Sunarto dan Pak Arifin Selaku Mitra Usaha Budidaya Ikan Koi.

---

<sup>61</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2006),hal 57

<sup>62</sup> Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras ,2009),hal 80

b. Data Sekunder

data sekunder merupakan data yang sumber datanya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder juga bisa didapatkan melalui sumber buku, jurnal penelitian terdahulu maupun media yang relevan berkaitan dengan penelitian ini.<sup>63</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawaab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>64</sup> Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi terkait bagaimana rantai distribusi ikan koi yang meliputi segmentasi penjualan, penentuan jenis yang digemari dan penentuan market pada usaha budidaya ikan koi milik Bapak Mudori yang berada di Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah Bapak Mudori Sidiq sebagai pemilik usaha budidaya ikan koi, Mas

---

<sup>63</sup>Umar Shidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo, 2019 hal 165

<sup>64</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2016),hal 85

Sujatmiko sebagai karyawan pada usaha budidaya ikan koi, dan Pak Sunarto Sebagai Mitra usaha budidaya ikan koi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>65</sup> dalam hal ini penulis menggali data tertulis seperti buku-buku, artikel, dokumen, data ilmiah lainnya yang berkaitan dengan segmentasi penjualan, penentuan jenis yang digemari, dan penentuan market pada usaha budidaya ikan koi milik Bapak Mudori di Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Blitar.

c. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis yang mempunyai tujuan tertentu. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan yang sistematis.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi dengan harapan mendapatkan data secara kongrit bagaimana rantai distribusi ikan koi yang meliputi segmentasi penjualan, penentuan jenis yang digemari, dan penentuan

---

<sup>65</sup> Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ....hal 163

<sup>66</sup>Ibid.,hal. 165

market pada usaha budi daya ikan koi milik Bapak Mudori di Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses menyusun atau mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>67</sup> Aktivitas yang dilakukan dalam pengaambbilan data kualitatif adalah :

### 1. Reduksi data,

Reduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang yang dianggap lebih ahli. Melalui diskusi itu,

---

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 104

maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>68</sup>

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data seperti diatas, kemudian langkah selanjutnya adalah menguraikan data dengan singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>69</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi, hal ini dapat diperoleh dengan menyelesaikan analisis seluruh data yang telah diperoleh. Peneliti harus mengoreksi atau merevisi kesimpulan yang telah dibuat demi mencapai kesimpulan akhir yang berupa proposisi ilmiah mengenai permasalahan yang diteliti.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup>Ibid.,hal.137

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:PT.Alfabeta, 2016), hal.337

<sup>70</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta:LKIS,2007),hal.104

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian merupakan kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya menjamin menyakinkan pihak lain bahwa penelitian ini benar-benar absah.<sup>71</sup> Berikut ini langkah-langkah uji keabsahan data yang dilakukan peneliti :

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti terjun kelokasi penelitian sampai pengumpulan data tercapai jika hal itu dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa.<sup>72</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.331

<sup>72</sup> Ibid., hal 326

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung:Alfabeta, 2012 )  
, hal.329



### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknis pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini Triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Sumber yaitu mengenaali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Sehingga triangulasi sumberdata membandingkan informassi yang didapat melalui narasumber.<sup>74</sup> Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Mudori Sidiq sebagai pemilik usaha budidaya ikan koi, Mas Sujatmiko sebagai karyawan dan Pak sunarto sebagai mitra usaha.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengumpulkan referensi-reerensi penelitian maupun teori-teori yang relevan mengenai analisis rantai distribusi komoditas ikan koi. Referensi-referensi tersebut diperoleh oleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal penelitian ilmiah maupun non ilmiah, hingga skripsi-skripsi terdahulu yang relevan. Pada

---

<sup>74</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013),hal 210-

tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian diuji sampai proses persetujuan pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, peneliti melakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci terhadap seluruh data dan informasi yang telah terkumpul sehingga data, informasi, dan temuan dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan dengan jelas.

## 4. Tahap Pelaporan dalam Bentuk Skripsi

Tahap laporan adalah tahapan akhir dari penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.